



Persepsi Mahasiswa PPG Prajabatan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi di SD Anak Saleh

Aqila Nur Ramadhani, Imam Rofiki*

PPG Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Article Info

Article History:

Received: 2024-04-10

Revised: 2025-01-10

Accepted: 2025-01-18

Keywords:

Students Perception;
Learning Effectiveness;
Differentiated Learning.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Persepsi Mahasiswa;
Efektivitas Pembelajaran;
Pembelajaran Berdiferensiasi.

Publishing Info

✉ **Corresponding Author:** Imam Rofiki, PPG Prajabatan PGSD, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang, 65145, Indonesia, imam.rofiki.fmipa@um.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of differentiated learning in the higher classes of Anak Saleh Elementary School based on the perceptions of PPG Prajabatan students at State University of Malang. The aspect variables measured are learning, educators and students. This research used a descriptive analysis techniques with a qualitative study. Data collection used a questionnaire by determining respondents using purposive sampling and data processing is presented using percentages. The results of this research show that the effectiveness of differentiated learning on learning variables, educators and students on average obtained a good category. The effectiveness of differentiated learning in the learning variable shows a good category with a percentage of 69.8%. The effectiveness of differentiated learning in the educator variable shows a very good category with a percentage of 44.4%. The effectiveness of differentiated learning in the student variable shows a good category with a percentage of 66.6%.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada kelas tinggi SD Anak Saleh berdasarkan dari persepsi mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Negeri Malang. Variabel aspek yang diukur adalah pembelajaran, pendidik, dan peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menentukan responden secara *purposive sampling* dan pengolahan data disajikan menggunakan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada variabel pembelajaran, pendidik, dan peserta didik rata-rata memperoleh kategori yang baik. Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada variabel pembelajaran menunjukkan kategori baik dengan persentase sebesar 69,8%. Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada variabel pendidik menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase sebesar 44,4%. Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada variabel peserta didik menunjukkan kategori baik dengan persentase sebesar 66,6%.

Copyright © 2024 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.  This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam kondisi tertentu. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus direncanakan dan dibentuk sedemikian rupa mengikuti langkah dan prosedur yang ada, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai hasil yang diharapkan (Asmadawati, 2014). Efektivitas pembelajaran merupakan sistem mengajar yang sesuai prinsip, prosedur dan bentuk sehingga tercapai tujuan perubahan tingkah laku. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak melenceng dari tujuan yang telah disusun atau dilaksanakan secara tepat sesuai dengan program dan tujuan yang telah direncanakan. Hal ini dapat mengarah pada efektivitas pembelajaran karena pembelajaran mencapai tujuan.

Ki Hadjar Dewantara menyampaikan bahwa pendidikan dan pengajaran harus berorientasi pada kodrat alam dan kodrat zaman. Maksud dari kodrat alam adalah kekuatan, potensi atau keadaan diri yang secara alamiah melekat pada diri setiap individu, sementara maksud dari kodrat zaman adalah kekuatan, potensi, atau keadaan diri yang berubah secara dinamis sesuai dengan kondisi sosial, budaya masyarakat, atau perkembangan zaman (Irawati dkk., 2023). Hal ini memberikan maksud bahwa pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran agar dapat berfokus pada peserta didik sebagai individu yang memiliki keunikan dan kebutuhan belajarnya masing-masing. Penindakan terhadap perbedaan individu peserta didik dapat diimplementasikan melalui penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada perbedaan peserta didik dan mempertimbangkan karakteristik khas mereka sehingga memungkinkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal bagi setiap individu (Fatonah dkk., 2024). Kegiatan pembelajaran di kelas dapat bervariasi sesuai dengan kebutuhan belajar dari setiap siswa (Fauziyah & Rofiki, 2024).

Fasilitasi belajar yang berorientasi pada peserta didik dapat diterapkan melalui pembelajaran berdiferensiasi (Fauzi dkk., 2023). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap peserta didik di dalam kelas (Widyawati & Rachmadyanti, 2023). Dalam implementasinya, guru harus sadar suatu proses mencari tahu karakteristik belajar peserta didik dan merespons pembelajaran melalui dasar perbedaan merupakan pengertian dari pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan keleluasan bagi guru untuk menyesuaikan metode dan materi ajar sehingga lebih mengakomodasi kebutuhan siswa (Sholeh & Rofiki, 2024). Pembelajaran berdiferensiasi ini diterapkan untuk menjembatani siswa dengan kebutuhan belajar yang berbeda-beda.

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi langkah dalam memahami dan mentransfer ilmu sesuai dengan gaya belajar dan bakat peserta didik yang memiliki banyak keragaman karakteristik (Wahyuni, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi memiliki karakteristik kategori pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik (Milojevic-Dupont & Creutzig, 2021). Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, siswa diarahkan untuk dipetakan dalam beberapa kelompok sesuai dengan kesiapan, minat, dan gaya belajarnya (Andarika & Rofiki,

2023). Komponen pembelajaran berdiferensiasi terdiri atas 4 aspek diferensiasi, yaitu isi, proses, produk dan lingkungan belajar (Marlina, 2019). Pembelajaran berdiferensiasi mampu mendukung pemahaman peserta didik (Naibaho, 2023). Melalui pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik mampu belajar menggunakan cara yang paling efektif bagi mereka dan mencapai kemerdekaan dalam belajar. Mereka dapat mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, mengembangkan keterampilan belajar seumur hidup, serta belajar untuk memahami dan menghargai perbedaan individu.

Saat ini, sudah banyak penelitian terkait pembelajaran berdiferensiasi (Fauzia & Ramadan, 2023; Saputri & Rofiki, 2024). Latifah (2023) menganalisis jenis gaya belajar peserta didik dan pemanfaatannya pada pembelajaran berdiferensiasi. Natory & Rofiki (2024) menginvestigasi pengelolaan kelas dengan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. Strategi pembelajaran berdiferensiasi digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mewujudkan merdeka belajar (Wahyuningsari dkk., 2022). Pembelajaran berdiferensiasi mampu mengakomodasi minat atau profil belajar sesuai karakteristik peserta didik (Herwina, 2021). Pembelajaran berdiferensiasi dapat mengembangkan motivasi belajar peserta didik untuk menyiapkan mereka mampu belajar pada segala situasi yang terjadi (Handiyani & Muhtar, 2022). Hasil penelitian terdahulu oleh Rachmadhani & Kamalia (2023), bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif, tetapi akan ada situasi di mana pembelajaran berdiferensiasi tidak menunjukkan dampak positif. Namun, terdapat sedikit penelitian terkait efektivitas terhadap pembelajaran berdiferensiasi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terutama pada kelas tinggi 3, 4, 5 di SD Anak Saleh yang merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar yang menerapkan program inklusi. Hasil penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan sebagai referensi terkait persepsi efektivitas pembelajaran berdiferensiasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa PPG Prajabatan terhadap efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada kelas tingkat tinggi dengan analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang memiliki cara dengan mengumpulkan data sesuai dengan fakta di lapangan, selanjutnya perolehan data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk bisa memberikan gambaran mengenai lingkup penelitian yang ada. Penelitian analisis deskriptif yaitu suatu desain penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2014). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Pengambilan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan responden sesuai kriteria yang relevan dengan penelitian

ini. Kriteria responden yang diambil adalah mahasiswa PPG Prajabatan yang sedang melaksanakan kegiatan PPL di SD Anak Saleh yang berada di kelas tinggi yaitu pada kelas 3, 4, dan 5. Alasan kelas 6 tidak diikutsertakan dalam penelitian karena kelas tersebut sedang berada pada tahap persiapan ujian. Data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner yang mengandung beberapa pertanyaan atau pernyataan terkait kepada para responden terpilih. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 9 kuesioner dengan persentase 100% karena seluruh responden mahasiswa telah menjawab secara lengkap dan memenuhi syarat. Banyak responden penelitian yang terlibat dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Banyak Responden Penelitian

No	Kelas PPL	Banyak Mahasiswa PPG
1	Level 3	3
2	Level 4	3
3	Level 5	3
Jumlah		9

Proses pengambilan data dilakukan melalui kuesioner atau angket yakni peneliti melakukan cara dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden. Indikator efektivitas pembelajaran berdiferensiasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Variabel Penelitian Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi

No	Indikator	Ukuran
1	Pembelajaran	
	a) Identifikasi kebutuhan belajar	a) Guru melaksanakan identifikasi terhadap kebutuhan belajar peserta didik.
	b) Penyusunan rencana pembelajaran sesuai hasil identifikasi	b) Penyusunan rencana pembelajaran dirancang sesuai hasil identifikasi kebutuhan peserta didik.
	c) Pelaksanaan Pembelajaran	c) Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi bersifat kontekstual dan terlaksana optimal.
	d) Penerapan diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar	d) Guru menerapkan aspek-aspek diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar.
	e) Pemanfaatan waktu pada pembelajaran	e) Pemanfaatan waktu belajar oleh peserta didik berjalan dengan efektif.
	f) Interaksi pendidik dengan peserta didik	f) Guru dan peserta didik membangun interaksi yang positif saat proses pembelajaran.
	g) Ketercapaian tujuan pembelajaran	g) Pemahaman peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2	Pendidik	
	a) Kesiapan fisik pendidik	a) Guru mempersiapkan fisik baik dari segi mental, tenaga, dan kesehatan.

No	Indikator	Ukuran
	b) Persiapan perangkat pembelajaran	b) Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang benar dan lengkap.
	c) Kreativitas pendidik	c) Guru kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran, menciptakan suasana menarik dan tenang.
	d) Penguasaan materi	d) Guru menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
3	Peserta Didik	
	a) Kesiapan peserta didik	a) Kesiapan peserta didik dalam kondisi yang memungkinkan dirinya dapat belajar.
	b) Motivasi belajar	b) Peserta didik memiliki motivasi untuk mencapai tujuan belajar.
	c) Minat dan perhatian pada pembelajaran	c) Peserta didik menunjukkan minat dan perhatian terhadap guru saat pembelajaran.
	d) Pemahaman materi	d) Peserta didik memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru .

Perolehan data dari hasil kuesioner tersebut nantinya akan diolah dengan analisis deskriptif untuk menilai efektivitas pembelajaran berdiferensiasi di SD Anak Saleh. Kemudian dideskripsikan secara keseluruhan dan ditarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan dalam melihat rata-rata perolehan keseluruhan dari data kuesioner yang dilakukan mahasiswa dalam memberikan persepsi terhadap efektivitas pembelajaran berdiferensiasi. Rumus yang digunakan dalam mencari persentase persepsi mahasiswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan :

P = Persentase kejadian muncul

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah seluruh mahasiswa

HASIL PENELITIAN

Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi pada Variabel Pembelajaran

Pada bagian ini penelitian persepsi efektivitas variabel pembelajaran yang terdiri atas tujuh indikator yaitu 1) Identifikasi kebutuhan belajar peserta didik, 2) Penyusunan rencana pembelajaran sesuai hasil identifikasi, 3) Pelaksanaan pembelajaran, 4) Penerapan aspek diferensiasi konten, proses, produk, lingkungan belajar, 5) Pemanfaatan waktu pada pembelajaran, 6) Interaksi pendidik dengan peserta didik, 7) Ketercapaian tujuan pembelajaran. Pada Tabel 3 diketahui hasil

distribusi jawaban dari mahasiswa PPG Prajabatan terhadap kuesioner terkait variabel pembelajaran.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi pada Variabel Pembelajaran

No	Indikator	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Identifikasi kebutuhan belajar	Sangat Baik	3	33,3 %
		Baik	6	66,7 %
		Cukup	0	0 %
		Kurang	0	0 %
2	Penyusunan rencana pembelajaran sesuai hasil identifikasi	Sangat Baik	3	33,7 %
		Baik	6	66,7 %
		Cukup	0	0 %
		Kurang	0	0 %
3	Pelaksanaan Pembelajaran	Sangat Baik	0	0 %
		Baik	8	88,9 %
		Cukup	1	11,1 %
		Kurang	0	0 %
4	Penerapan diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar	Sangat Baik	4	44,4 %
		Baik	4	44,4 %
		Cukup	1	11,1 %
		Kurang	0	0 %
5	Pemanfaatan waktu pada pembelajaran	Sangat Baik	1	11,1 %
		Baik	7	77,8 %
		Cukup	1	11,1 %
		Kurang	0	0 %
6	Interaksi pendidik dengan peserta didik	Sangat Baik	2	22,2 %
		Baik	6	66,7 %
		Cukup	1	11,1 %
		Kurang	0	0 %
7	Ketercapaian tujuan pembelajaran	Sangat Baik	1	11,1 %
		Baik	7	77,8 %
		Cukup	1	11,1 %
		Kurang	0	0 %

Berdasarkan Tabel 3, perolehan data kuesioner persepsi mahasiswa PPG Prajabatan terhadap efektivitas pembelajaran berdiferensiasi kelas tinggi di SD Anak Saleh pada variabel pembelajaran menunjukkan hasil yang tergolong baik. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata keseluruhan pada kategori sangat baik berjumlah 14 dengan persentase 22,2 %, kategori baik berjumlah 44 dengan persentase 69,8 %, kategori cukup berjumlah 5 dengan persentase 8 %, serta kategori kurang dengan persentase 0 %.

Perolehan nilai yang paling tinggi pada variabel pembelajaran adalah indikator pelaksanaan pembelajaran, variabel ini bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi bersifat kontekstual yang berarti pembelajaran dilaksanakan dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kondisi faktual dunia guna melatih peserta didik

dalam menghubungkan pemahaman materinya dengan kehidupan sehari-hari dan terlaksana secara optimal yang artinya pembelajaran terlaksana dengan menyenangkan, nyaman, kondusif, serta aktif.

Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai pada indikator pelaksanaan pembelajaran menunjukkan hasil kategori baik sejumlah 8 dengan persentase 88,9 % dan kategori cukup sejumlah 1 dengan persentase 1,1 %, sedangkan kategori sangat baik dan kurang dengan persentase 0 %.

Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi pada Variabel Pendidik

Pada bagian ini penelitian persepsi efektivitas variabel pendidik yang terdiri dari empat indikator yaitu 1) Kesiapan fisik pendidik, 2) Persiapan perangkat pembelajaran, 3) Kreativitas pendidik, 4) Penguasaan materi. Tabel 4 menyajikan hasil distribusi jawaban dari mahasiswa PPG Prajabatan terhadap kuesioner terkait variabel pendidik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi pada Variabel Pendidik

No	Indikator	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kesiapan fisik pendidik	Sangat Baik	5	55,6 %
		Baik	4	44,4 %
		Cukup	0	0 %
		Kurang	0	0 %
2	Persiapan perangkat pembelajaran	Sangat Baik	3	33,3 %
		Baik	3	33,3 %
		Cukup	3	33,3 %
		Kurang	0	0 %
3	Kreativitas pendidik	Sangat Baik	3	33,3 %
		Baik	5	55,6 %
		Cukup	0	0 %
		Kurang	1	11,1 %
4	Penguasaan materi	Sangat Baik	5	55,6 %
		Baik	4	44,4 %
		Cukup	0	0 %
		Kurang	0	0 %

Berdasarkan Tabel 4, perolehan data kuesioner persepsi mahasiswa PPG Prajabatan terhadap efektivitas pembelajaran berdiferensiasi kelas tinggi di SD Anak Saleh pada variabel pendidik menunjukkan hasil yang tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata keseluruhan pada kategori sangat baik berjumlah 16 dengan persentase 44,4 %, kategori baik berjumlah 16 dengan persentase 44,4 %, kategori cukup berjumlah 3 dengan persentase 8,4 %, serta kategori kurang berjumlah 1 dengan persentase 2,8 %.

Perolehan nilai yang paling tinggi pada variabel pembelajaran ada 3 indikator yaitu kesiapan fisik pendidik, kreativitas pendidik, dan penguasaan materi. Pada indikator kesiapan fisik artinya pendidik mempersiapkan fisik baik dari segi mental, tenaga, dan kesehatan saat akan melaksanakan pembelajaran. Pada indikator kreativitas pendidik artinya pendidik kreatif dalam mengembangkan bahan atau

materi pelajaran, mampu menciptakan suasana yang menarik dan tenang, serta bisa memodifikasi pelajaran. Pada penguasaan materi artinya pendidik mampu menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai yang sama pada 2 indikator tersebut yaitu kesiapan fisik pendidik, dan penguasaan materi menunjukkan hasil kategori sangat baik sejumlah 5 dengan persentase 55,6 %. Indikator kreativitas pendidik menunjukkan hasil baik sejumlah 5 dengan persentase 55,6 %.

Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi pada Variabel Peserta Didik

Pada bagian ini penelitian persepsi efektivitas variabel peserta didik yang terdiri dari empat indikator yaitu 1) Kesiapan peserta didik, 2) Motivasi belajar, 3) Minat dan perhatian pada pembelajaran, 4) Pemahaman materi. Hasil distribusi jawaban dari mahasiswa PPG Prajabatan terhadap kuesioner terkait variabel peserta didik disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi pada Variabel Peserta Didik

No	Indikator	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kesiapan peserta didik	Sangat Baik	2	22,2 %
		Baik	4	44,4 %
		Cukup	3	33,3 %
		Kurang	0	0 %
2	Motivasi belajar	Sangat Baik	0	0 %
		Baik	8	88,9 %
		Cukup	0	0 %
		Kurang	1	11,1 %
3	Minat dan perhatian pada pembelajaran	Sangat Baik	0	0 %
		Baik	6	66,7 %
		Cukup	2	22,2 %
		Kurang	1	11,1 %
4	Pemahaman materi	Sangat Baik	1	11,1 %
		Baik	6	66,7 %
		Cukup	1	11,1 %
		Kurang	1	11,1 %

Berdasarkan Tabel 5, perolehan data kuesioner persepsi mahasiswa PPG Prajabatan terhadap efektivitas pembelajaran berdiferensiasi kelas tinggi di SD Anak Saleh pada variabel peserta didik menunjukkan hasil yang tergolong baik. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata keseluruhan pada kategori sangat baik berjumlah 3 dengan persentase 8,4 %, kategori baik berjumlah 24 dengan persentase 66,6 %, kategori cukup berjumlah 6 dengan persentase 16,6 %, serta kategori kurang berjumlah 3 dengan persentase 8,4 %.

Perolehan nilai yang paling tinggi pada variabel pembelajaran adalah indikator motivasi belajar, variabel ini bahwa motivasi belajar artinya peserta didik memiliki motivasi untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau

pengembangan belajar. Hal ini juga didukung dengan pemberian motivasi di awal pembelajaran kepada peserta didik yang sering dilakukan oleh pendidik.

Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai pada indikator motivasi belajar menunjukkan hasil kategori baik sejumlah 8 dengan persentase 88,9 % dan kategori kurang sejumlah 1 dengan persentase 1,1 %, sedangkan kategori sangat baik dan cukup dengan persentase 0 %.

PEMBAHASAN

Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi pada Variabel Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan pada segi pembelajaran yang disajikan di Tabel 3. menunjukkan kategori baik dengan persentase 69,8%. Identifikasi kebutuhan belajar peserta didik mendapatkan kategori baik. Hal ini menjelaskan bahwa sebelum melakukan perencanaan pembelajaran, guru senantiasa mengidentifikasi keragaman kebutuhan belajar para peserta didik. Selaras dengan pendapat Purnawanto (2023), guru perlu mengidentifikasi kebutuhan belajar individu dari setiap peserta didik di kelas. Ini dapat dilakukan dengan mengamati, mengumpulkan data, mengenal peserta didik secara individual.

Penyusunan rencana pembelajaran sesuai hasil identifikasi mendapatkan kategori baik. Hal ini menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik yang sangat berbeda demi berlangsungnya pembelajaran yang optimal. Menurut Purnawanto (2023), guru perlu merencanakan pembelajaran yang mencakup perbedaan dalam pemahaman, tingkat kemampuan, gaya belajar, dan minat peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas terlaksana secara sistematis sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Guru menjalankan perencanaan yang telah dibuat dengan baik, selain itu terdapat beberapa strategi pembelajaran yang terjadi secara spontan di luar perencanaan (Intan dkk., 2022).

Penerapan diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar mendapatkan kategori seri antara sangat baik dan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi menerapkan empat aspek diferensiasi yaitu konten, proses, produk, dan lingkungan belajar yang menyesuaikan dengan karakteristik para peserta didik.

Pemanfaatan waktu mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan waktu oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran sudah optimal. Misal setiap kegiatan pembelajaran memiliki waktu-waktu yang sudah ditentukan, sedangkan peserta didik yang memiliki waktu luang setelah menyelesaikan tugas bisa berkegiatan membantu teman yang kesusahan (tutor sebaya) atau mengerjakan pengayaan.

Interaksi pendidik dengan peserta didik mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran berdiferensiasi berlangsung pendidik dan peserta didik mampu membangun jalinan komunikasi yang baik, misal dalam tanya

jawab terkait materi dan responsif antara satu sama yang lain. Kompetensi sosial guru adalah berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik (Sagita dkk., 2022).

Ketercapaian tujuan pembelajaran mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung sesuai dengan strategi, metode, pendekatan yang telah disusun dalam perencanaan. Serta beberapa indikator yang menunjukkan sejauh mana peserta didik dalam mencapai kemampuan tujuan tersebut.

Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi pada Variabel Pendidik

Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan pada segi pendidik yang disajikan di Tabel 4. menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 44,4%. Kesiapan fisik pendidik mendapatkan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik benar-benar menyiapkan fisik sebelum pembelajaran demi bisa menciptakan kenyamanan dan tidak terganggunya proses pembelajaran berdiferensiasi dalam kelas.

Persiapan perangkat pembelajaran mendapatkan kategori rata-rata baik. Hal ini menunjukkan bahwa para pendidik di SD Anak Saleh sangat mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan sangat baik. Selaras dengan pendapat salah satu responden yang menyatakan bahwa para pendidik mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran untuk 1 minggu kedepan mulai dari modul ajar, media pembelajaran, worksheet, checksheet, dan sebagainya dengan memperhatikan pemetaan kemampuan peserta didik.

Kreativitas pendidik mendapatkan kategori baik. Kreativitas yang dimaksud adalah kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran, menciptakan suasana menarik dan tenang, penggunaan media pembelajaran yang menarik. Hal tersebut ditunjukkan bahwa para pendidik memiliki nilai kreativitas tersebut. Pendidik mampu menghidupkan pembelajaran dengan berdasar pada diferensiasi yang memungkinkan para peserta didik dengan keragaman karakteristik mampu mengikuti pembelajaran dengan semangat.

Penguasaan materi mendapatkan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik mampu mempelajari dan menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dan tidak lupa pemberian materi juga dibagi menurut pemetaan tingkatan kemampuan peserta didik. Kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam termasuk kompetensi profesional guru (Prasetyo & Purwosaputro, 2024).

Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi pada Variabel Peserta Didik

Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan pada segi peserta didik yang disajikan di Tabel 5. menunjukkan kategori baik dengan persentase 66,6%. Kesiapan peserta didik mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik baik dalam mengkondisikan dirinya yang memungkinkan dapat belajar menghadapi materi pelajaran yang akan diajarkan oleh pendidik. Berkaitan dengan pendapat Herwina (2021) yang menegaskan bahwa pemahaman kesiapan belajar

peserta didik adalah suatu konsep penting dalam pembelajaran berdiferensiasi, terdapat peserta didik yang siap belajar materi yang sulit dan ada juga peserta didik yang membutuhkan waktu lama untuk mempelajari materi.

Motivasi belajar mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berdiferensiasi dibantu dengan dukungan dari dirinya sendiri, orang tua, dan pendidik. Peserta didik dibekali dengan motivasi yang bisa mendorong dirinya sendiri untuk memiliki keinginan dalam mencapai tujuan atau hasil pembelajaran melalui dua cara, yaitu motivasi dirinya sendiri dan motivasi lingkungan luar (Handiyani, 2022).

Minat dan perhatian pada pembelajaran mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan konsentrasi, sikap belajar positif, timbul perasaan senang terhadap pembelajaran dan penugasan yang menyesuaikan dengan keragaman minat peserta didik. Selaras dengan pernyataan Herwina (2021) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar optimal, karena produk yang akan dihasilkan sesuai dengan minat mereka.

Pemahaman materi mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu memahami setiap materi yang diajarkan oleh pendidik, karena mereka merasa nyaman dengan mendapatkan perlakuan dan kesempatan yang sama karena materi pelajaran yang telah disesuaikan dengan pemetaan tingkatan kemampuan. Sebelumnya juga guru sudah melakukan identifikasi kebutuhan belajar setiap peserta didik di awal. Guru memfasilitasi materi pelajaran yang menyesuaikan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta didik (Purnawanto, 2023). Guru bisa memberikan modul pembelajaran dengan level tingkat pemahaman berbeda.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada variabel pembelajaran, pendidik, dan peserta didik menurut persepsi mahasiswa PPG Prajabatan di SD Anak Saleh pada kelas tinggi rata-rata memperoleh kategori yang baik. Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada variabel pembelajaran menunjukkan kategori baik dengan persentase sebesar 69,8%. Pada keseluruhan indikator yang memperoleh persentase baik adalah pelaksanaan pembelajaran dengan persentase sebesar 88,9%.

Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada variabel pendidik menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase sebesar 44,4%. Pada keseluruhan indikator terdapat 3 yang memperoleh persentase baik adalah pelaksanaan pembelajaran dengan persentase sebesar 55,6%. Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada variabel peserta didik menunjukkan kategori baik dengan persentase sebesar 66,6%. Pada keseluruhan indikator yang memperoleh persentase baik adalah motivasi belajar dengan persentase sebesar 88,9%.

Saran kepada objek penelitian yang bersangkutan diharapkan mampu berupaya mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran diferensiasi, khususnya

pada indikator-indikator pada tiap aspek yang menunjukkan hasil cukup maupun kurang, supaya dapat menerapkan strategi maupun metode pembelajaran berdiferensiasi yang lebih efektif. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penulisan artikel ilmiah ini dapat menjadi dasar atau bahan rujukan dalam melakukan penelitian terkait persepsi pembelajaran berdiferensiasi. Peneliti merekomendasikan untuk penelitian berikutnya dapat menerapkan metode wawancara dalam pengumpulan data sebagai triangulasi metode agar data yang diperoleh lebih mendalam dan memperluas objek maupun responden penelitian supaya menghasilkan data yang akurat. Penelitian berikutnya dapat dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pembelajaran berdiferensiasi.

Daftar Pustaka

- Andarika, D. Y., & Rofiki, I. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Memenuhi Kebutuhan Peserta Didik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 3(10), Artikel 5. <https://journal3.um.ac.id/index.php/fe/article/view/5553>
- Asmadawati. (2014). Efektivitas Pembelajaran. *Forum Pedagogik*, 6(4), 28-38. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JP/article/view/175/157>
- Fatonah, R. J., Yunizar, D. A., Yunita, N., Sa'diyah, S., & Gustian, R. (2024). Analisis Penerapan Pendidikan Moral dalam Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4018–4032. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6618>
- Fauzi, M. A. R., Azizah, S. A., & Atikah, I. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Implementasi Paradigma Baru Pendidikan. *JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.38>
- Fauzia, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio*, 9(3), 1608-1617. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5323>
- Fauziyah, S. F., & Rofiki, I. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *WAHANA PEDAGOGIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(01), 14-26. <https://doi.org/10.52166/wp.v6i01.6406>
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogis-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5817-5826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182. <https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>
- Intan, D. N., Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2022). Strategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3302-3313. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2287>
- Irawati, D., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2022). Filsafat pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai landasan pendidikan vokasi di era kurikulum merdeka. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 1015-1025. <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4493>
- Latifah, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan*

- Pembelajaran*, 3(1), 68-75.
<https://jurnalp4i.com/index.php/learning/article/view/2067>
- Milojevic-Dupont, N., & Creutzig, F. (2021). Machine learning for geographically differentiated climate change mitigation in urban areas. *Sustainable Cities and Society*, 64, 102526. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2020.102526>
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 81-91. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1150>
- Natory, H. C., & Rofiki, I. (2024). Pengelolaan Kelas Guru Sekolah Dasar dengan Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Bilangan Cacah. *Hexagon: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 125-135. <https://doi.org/10.33830/hexagon.v2i2.7843>
- Prasetyo, C., & Purwosaputro, S. (2024). Kemampuan Kompetensi Profesional Mahasiswa PPG Prajabatan dalam Melaksanakan Praktik Mengajar PPKn di SMA N 05 Semarang. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1201-1210. <https://doi.org/10.58230/27454312.581>
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1), 34-54. <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/152>
- Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178-192. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>
- Sagita, R., Ikhwan, N., Rahma, R. L., & Hakim, L. (2022). Kompetensi Sosial Guru IPA di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Annur Islamic Fullday School Tahun Ajaran 2020-2021. *Academy of Education Journal*, 13(1), 153-163. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.990>
- Saputri, O. W., & Rofiki, I. (2024). Implementasi Model *Learning Cycle* 7E Berbantuan Media Prezi dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 7(1), 99-110. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v7i1.14526>
- Sholeh, M., & Rofiki, I. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Media Teknologi pada Materi Teks Nonfiksi untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 10-23. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v6i1.21626>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 118-126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(4), 529-535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 11(2), 365-379. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/52775>